

**Faktor Ketidakberhasilan Kebijakan Integrasi Sosial-Budaya Swedia
Terhadap Imigran Muslim di Swedia**

SKRIPSI



Disusun oleh:

ANANTA GUPTA PAMBAYUN PUTRI SANTOSO

NIM. 071811233020

PROGRAM STUDI SARJANA ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA

Semester Genap 2021/2022

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan isi skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasi atau ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan (langsung maupun tidak langsung) dalam isi skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga

Surabaya, 25 April 2022



Ananta Gupta Pambayun Putri Santoso

**Faktor Ketidakberhasilan Kebijakan Integrasi Sosial-Budaya Swedia
Terhadap Imigran Muslim di Swedia**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1
di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga

Disusun oleh:

ANANTA GUPTA PAMBAYUN PUTRI SANTOSO

NIM. 071811233020

PROGRAM STUDI SARJANA ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA

SEMESTER GENAP 2021/2022

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah saya panjatkan puji syukur atas rahmat Allah SWT kepada saya hingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan baik. Berbagai hambatan dan rintangan saya lalui ketika saya menyelesaikan skripsi ini, namun karena rahmat dan hidayah-Nya saya dapat melalui setiap hambatan tersebut menjadi buah kesabaran dalam penulisan ini. Bukan hal mudah untuk memulai tugas akhir alias skripsi yang sering disebut momok bagi setiap mahasiswa semester akhir. Seperti pada umumnya, keluh kesah ketika menulis tentunya menjadi lagu di perjalanan tulisan saya. Kesulitan dalam mencari sumber dan revisi berulang kali tentunya menjadi anak tangga yang harus dilewati. Tentunya dengan berdoa kepada Allah SWT saya dapat melalui semua hal tersebut dengan lebih mudah. Adanya skripsi ini merupakan karya terbaik dalam kehidupan saya untuk memulai karir selanjutnya. Selain mendapatkan gelar kebanggaan Sarjana Hubungan Internasional, skripsi merupakan langkah pembukaan untuk menghadapi dunia yang lebih beragam. Terima kasih saya ucapkan kepada kedua orang tua saya Budi Santoso dan Emy Sumaryani. Untuk Papa, terima kasih selalu sabar dan percaya atas segala jalan yang Tata pilih hingga detik ini. Tata yakin dalam hati terkadang ego orang tua ingin mengatur, terlebih Tata anak tunggal tetapi Papa memilih menahan ego tersebut dan memilih memantau setiap pilihan Tata. Kemudian, Mama saya tercinta dan jantung hidup saya. Terima kasih sudah yakin dan percaya sama Tata sampai detik ini. Terima kasih tidak pernah memberikan beban pikiran selama Tata kuliah. Terima kasih Mama selalu berupaya mencukupi setiap fasilitas yang Tata perlukan. Terima kasih atas segala ilmu hidup yang selalu Mama ajarkan. Sampai kapanpun Tata tidak akan pernah bisa membalas seluruhnya bahkan setengah dari upaya Mama dalam membesarkan Tata. Terima kasih Mama telah hadir dan menjadi Mamanya Tata karena dengan begitu Tata juga menjadi sosok yang tegas dan mandiri. Terima kasih selalu mendoakan Tata tanpa bertanya banyak hal yang membuat beban. Semoga Tata di masa depan dapat menjadi sosok orang tua seperti Mama. Untuk

kedua orang tua saya, Terima kasih atas jasa tiada tara. Semoga Papa dan Mama selalu diberikan panjang umur dan rahmat sehingga dapat melihat Tata menjadi pribadi yang lebih baik di masa depan.

HALAMAN INSPIRASIONAL

“Que Será, Será”

(Whatever Will Be, Will Be)

“Post Tenebras Lux”

(After darkness, light)

“Omnia Causa Fiunt”

(Everything happens for a reason)

HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam menulis halaman ucapan terima kasih, saya menyadari bahwa terdapat banyak pihak yang membantu saya di titik ini, yang mana tidak dapat saya sebutkan secara menyeluruh. Untuk pihak-pihak yang saya sebutkan di bawah ini, rasa ucapan terima kasih tidak berhenti setelah halaman ini usai karena saya menyadari bahwa saya tidak dapat membalas hal serupa yang telah mengantar saya sampai di sini. Mengingat pendidikan ini merupakan langkah awal bagi saya untuk menyambut dan mengerti hal-hal baru di masa depan. Dengan begitu saya memiliki bekal dan pengalaman yang nantinya dapat saya dedikasikan kepada sesama.

Puji syukur alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah meridhoi dan memberikan rahmat hidayah kepada saya sehingga saya dapat melalui masa-masa sulit dalam mengerjakan skripsi dan dapat menyelesaikan pendidikan S-1 saya dengan baik. Terima kasih kepada **Mama** dan **Papa** yang selalu percaya kepada saya dan pilihan saya selama pendidikan. Tentunya keberhasilan saya di titik ini atas doa Mama dan Papa. Terima kasih telah percaya kepada saya yang tidak memiliki pengalaman apapun dalam hidup untuk mencoba hal-hal baru tanpa membatasi. Terima kasih telah membiarkan anak tunggal Mama dan Papa untuk jatuh dan bangkit sendiri sehingga menjadikan pribadi yang mandiri. Tanpa jasa Mama dan Papa tidak mungkin saya dapat mengetik ucapan terima kasih pada detik ini.

Selanjutnya, saya berterima kasih kepada teman-teman saya. Teman-teman saya yang sudah menjadi bagian dari saya layaknya saudara. Terima kasih **Natasha**, teman SMP saya hingga saat ini masih bersama saya dalam melalui angin topan, terjun payung, dan tsunami kehidupan hingga saya dapat menjadi pribadi yang kuat. Terima kasih telah menjadi tempat sambat saya selama mengerjakan skripsi meskipun berbeda jurusan dan tidak paham dengan topik yang saya bicarakan tapi tetap hadir mendengarkan keluh kesah. Terima kasih **Rani**, **Khuria**, **Jap** sejak SMP hingga saat ini juga selalu mendoakan meskipun jarak memisahkan dan

selalu siaga ketika dibutuhkan. Terima kasih juga **Syaharani**, teman sejak SMP yang saya kira tidak akan dekat dan saling membutuhkan, nyatanya dia salah satu teman tempat saya bergantung selama skripsi. Terima kasih bantuan koreksi *typo* yang saya lakukan. Lalu, terima kasih kepada para teman SMA yang aneh namun baik hatinya seperti **Ahul** dan **Lule**, terima kasih sudah menemani waktu-waktu gabut ketika saya tidak paham dengan hambatan skripsi yang saya alami. Terima kasih selalu percaya sama yang saya miliki. **Rara, Andita, Dila, Sintia, Rindi, dan Dwi**, terima kasih sudah hadir dan memberikan semangat secara virtual. Meskipun jarang berkumpul tapi kalian bisa membuat hidup saya lebih berwarna dengan kerecehan dan keanehan duniawi. Terima kasih untuk **Annisa Dwi**, teman sejak kecil hingga detik ini. Terima kasih sudah berkenan menjadi teman cerita receh di tengah pengerjaan skripsi. Terima kasih untuk **Grece Amortia** yang selalu percaya kepada kemampuan saya.

Berikutnya ucapan terima kasih pada sekumpulan manusia **HI UNAIR 18**, yang pertama-tama saya sebutkan dalam baris ini adalah **Andy**, teman sejurusan yang tidak pernah saya pikirkan akan sangat saya butuhkan dari awal menulis proposal skripsi. Terima kasih atas jasa-jasa yang mungkin tidak bisa saya balas dengan serupa. Terima kasih atas kesabaran dalam menghadapi ketidakjelasan saya. Untuk ucapan perdana selanjutnya **Ucha**, teman saya yang aneh tapi baik hatinya dari SMP sampai bertemu lagi di bangku kuliah yang spektakuler. Terima kasih sudah banyak membantu selama saya kuliah, tanpamu saya butiran pasir. Terima kasih sudah kuat jiwa dan raga dalam berteman dengan saya. Ucapan terima kasih selanjutnya kepada kumpulan manusia yang tidak jelas, tetapi cantik luar dan dalam yaitu **Ofa, Gitul, Salsu, Dantik, Kirun** kalian aneh tapi saya sangat cinta. Terima kasih untuk kesan baik buruknya selama kuliah. Terima kasih sudah berkenan untuk berteman dengan saya. Terima kasih untuk pelajaran sosial kehidupannya selama empat tahun. Terima kasih menjadi bagian pembelajaran dan warna dalam hidup saya. Terima kasih pada manusia luar biasa **Eksanti, Azzam, Luci** yang berkenan berteman dan berbagi receh serta pengetahuan luar biasa selama saya kuliah. Terima kasih pada **Jaya** yang selalu menemani

sambatan dalam pengerjaan skripsi dan menjadi jembatan dalam permasalahan yang saya hadapi. Terima kasih untuk **Febrina** sudah banyak membantu dalam hal cetak/*print* tugas selama kuliah. Terima kasih sudah menjadi teman cerita yang receh. Terima kasih **Yokebed**, ning cantik, tinggi, baik hati yang dulu tidak saya pikirkan dapat dekat dan menjadi teman baik. Terima kasih atas cerita yang dapat menjadi pengalaman buat saya. Terima kasih untuk **Nadatia** dan **Alduvan**, perempuan dan laki-laki absurd tapi saya rindukan. Terima kasih sudah membuat kuliah saya menjadi lebih ringan dan receh. Terima kasih **Ama** dan **Emir**, perempuan cantik lucu dan baik hati. Terima kasih sudah menjadi teman baik selama kuliah. Terima kasih sudah menjadi teman cerita yang lucu dan receh. Terima kasih **Farida**, sudah menemani masa kuliah saya dari masa sulit hingga di titik ini. Terima kasih untuk pengalaman berteman yang luar biasa dan tetap menginspirasi. Untuk **teman-teman HI UNAIR 18 lainnya** yang tidak dapat saya sebutkan, terima kasih menjadi bagian dari pembelajaran saya selama kuliah. Tanpa kalian, saya tidak dapat mengetik halaman ini. Tanpa kontribusi yang kalian miliki, saya tidak memiliki pengalaman berharga selama kuliah.

Terima kasih kepada para kating yang berkontribusi dalam pendidikan saya, seperti **Mbak Olga** dan **Mas Ihza**, terima kasih sudah menjadi ‘ibu dan bapak’ semasa irfest dan membantu kesulitan pada saat itu. Terima kasih untuk **Mas AO**, yang memberikan banyak wejangan-wejangan ‘unik-menarik-asik’ hingga detik ini. Terima kasih sudah menjadi *enchantee* yang tidak lekang oleh waktu. Terima kasih **Mbak Melda**, sudah banyak membantu di awal kebingungan semester. Terima kasih **Mbak Hayu** dan **Mas Gema**, yang banyak berkontribusi selama saya kuliah dan membantu saya dalam kesulitan. Terima kasih untuk **Mas Nugi** yang banyak membantu saya dalam mencari sumber skripsi dan membantu saya percaya diri. Terima kasih untuk **Mbak Maya** yang memberikan saran berharga kepada saya. Untuk kating-kating yang tidak dapat saya sebutkan lainnya, terima kasih banyak untuk pengalaman berharga yang telah dibagikan kepada saya baik melalui cerita maupun nasihat. Saya harapkan yang terbaik untuk para kating di luar sana dengan cita-cita yang diimpikan.

Terima kasih pada seluruh staf pengajar **Departemen Hubungan Internasional Universitas Airlangga**, terima kasih kepada **Pak Vinsensio Dugis** selaku dosen wali saya yang banyak membantu dari awal perkuliahan hingga detik ini. Terima kasih kepada **Mbak Irfa** selaku dosen pembimbing proposal skripsi saya yang tidak hentinya memberikan saran kritik membangun dalam pengerjaan skripsi saya. Terima kasih kepada **Mbak Dhila** selaku dosen pembimbing skripsi saya yang tidak hentinya sabar dan memberikan saran membangun untuk saya hingga saya percaya diri dengan kemampuan saya. Terima kasih kepada **Mas Joko, Mas WW, Mbak Citra** yang telah menguji skripsi saya dengan penuh kesabaran dan memberikan saran yang membangun. Terima kasih banyak untuk para dosen kebanggaan lainnya telah memberikan pelajaran yang berharga dan pengalaman luar biasa selama saya kuliah di HI UNAIR.

Last but not least, saya mengucapkan terima kasih pada diri saya sendiri, **Ananta**. Terima kasih selalu berusaha di tengah hambatan yang ada tanpa memikirkan hasil baik atau buruknya. Terima kasih selalu berusaha maksimal dalam setiap pilihan dan tindakan yang dilakukan. Terima kasih selalu selalu menerima dan menjadi diri sendiri.

HALAMAN PERSETUJUAN

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul:

**Faktor Ketidakberhasilan Kebijakan Integrasi Sosial-Budaya Swedia
Terhadap Imigran Muslim di Swedia**

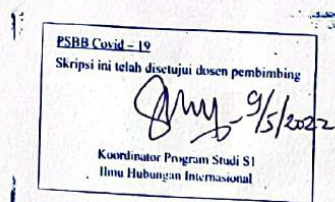
Disusun oleh:

ANANTA GUPTA PAMBAYUN PUTRI SANTOSO

NIM. 071811233020

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diujikan

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Fadhila Inas Pratiwi, S.Hub.Int., MA.

NIP. 199305102019032027

Mengetahui,
Ketua Departemen Hubungan Internasional

Dr. Phill. Siti Rokhmawati Susanto, S.IP., MIR.

NIP. 197703012000032001

HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji
pada hari Senin, 25 April 2022 pukul 09.30 WIB
secara online melalui aplikasi *Zoom Meeting*

Dewan Penguji terdiri dari:

Ketua Penguji



Joko Susanto, S.IP., M.Sc.

NIP. 197610152000121002

Penguji 1

Penguji 2

I Gede Wahyu Wicaksana, S.IP., M.Si., Ph.D.

NIP. 197906022007101001

Citra Hennida, S.IP., MA

NIP. 197910252006042001

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang ketidakberhasilan Kebijakan Integrasi Swedia terhadap imigran Muslim di Swedia. Sebagai negara yang dikenal multikulturalisme karena banyak menerima imigran dari luar negeri tanpa membedakan suku, agama, bangsa, dan ras dari individu. Terbukti sejak tahun 1980-an, populasi imigran Muslim di Swedia mengalami peningkatan yang tinggi. Namun, seiring waktu masyarakat lokal Swedia tersebut merasa bahwa imigran Muslim merupakan ancaman nyata bagi nasionalisme Swedia. Berangkat dari hal tersebut, masyarakat lokal Swedia banyak melakukan upaya untuk mengusir imigran Muslim dari Swedia demi menjaga kelestarian identitas mereka. Salah satu tindakannya yaitu kerusuhan yang terjadi di Kota Malmö pada hari Jumat yang dihadiri oleh 300 orang untuk membuka suara mengenai gerakan islamofobia. Kasus tersebut mengerucut disebabkan adanya sikap islamofobia yang ditujukan oleh masyarakat lokal Swedia terhadap imigran Muslim di Swedia. Tindakan tersebut dilakukan oleh masyarakat lokal Swedia dengan cara menendang Al-Quran serta membakar Al-Quran yang dibungkus bersama daging babi yang dilarang agama Islam. Timbul kontradiksi nyata antara Kebijakan Integrasi Swedia yang melawan diskriminasi dan islamofobia dengan kehidupan sehari-hari masyarakat lokal Swedia yang masih melakukan diskriminasi sehingga menimbulkan rasa tidak aman bagi imigran Muslim. Hal tersebut akan dijelaskan oleh penulis dalam penelitiannya sebagai berikut.

Kata Kunci: Kebijakan Integrasi Swedia, islamofobia, imigran Muslim, identitas.

ABSTRACT

This study discusses the failure of the Swedish Integration Policy against Muslim immigrants in Sweden. As a country that is known for multiculturalism because it accepts many immigrants from abroad without distinguishing ethnicity, religion, nation, and race from individuals. Evidently, since the 1980s, the Muslim immigrant population in Sweden has experienced a high increase. However, over time the local Swedish community felt that Muslim immigrants were a real threat to Swedish nationalism. Departing from this, the local Swedish community has made many efforts to expel Muslim immigrants from Sweden to preserve their identity. One of his actions was the riot that took place in the city of Malmö on Friday which was attended by 300 people to raise their voices about the Islamophobic movement. The case was narrowed due to the Islamophobic attitude directed by the local Swedish community towards Muslim immigrants in Sweden. This action was carried out by local Swedish people by kicking the Koran and burning the Koran wrapped in pork which is prohibited by Islam. There is a real contradiction between the Swedish Integration Policy which fights discrimination and Islamophobia and the daily life of local Swedish people who still discriminate, causing insecurity for Muslim immigrants. This will be explained by the author in her research as follows.

Key Words: Swedish Integration Policy, Islamophobia, Muslim immigrants, identity.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur bagi Allah SWT karena dengan rahmat dan kehendak-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Faktor Ketidakberhasilan Kebijakan Integrasi Sosial-Budaya Swedia Terhadap Imigran Muslim di Swedia”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi kewajiban penulis dalam menyelesaikan masa studi S-1 di program studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Airlangga.

Terpilihnya topik ini dan menjadi menarik bagi penulis karena adanya keselarasan dengan mata kuliah yang pernah penulis ambil dan minat penulis terhadap kebijakan negara di skandinavia, terutama Swedia. Swedia dikenal dengan negara yang damai terhadap imigran termasuk imigran Muslim. Oleh karena itu, kebijakan yang dicanangkan oleh Pemerintah Swedia bersifat integrasi atau plural. Namun, penulis masih menemukan marak terjadi tindak rasisme, terutama terhadap imigran Muslim. Beberapa faktor melatarbelakangi tindak rasisme terhadap imigran Muslim, seperti salah satunya fenomena 9/11. Namun penulis berpendapat bahwa terdapat faktor lain yang akhirnya menyebabkan kebijakan tersebut tidak berhasil terhadap imigran Muslim di Swedia. Maka dari itu, penulis melakukan penelitian lebih lanjut untuk menjawab hipotesis penulis.

Akhir kata, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang mendukung penulis dan berpartisipasi dalam memberikan semangat dan saran yang membangun untuk pengembangan ide dalam menulis skripsi. Melalui penelitian ini, penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna baik dari segi tulisan dan bahasa yang digunakan. Penulis memohon makhlum bagi para pembaca dan sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Penulis berharap dengan adanya skripsi ini dapat membawa manfaat bagi para pembaca serta dapat menghasilkan penelitian-penelitian selanjutnya yang lebih baik.

Penulis,

Ananta Gupta Pambayun Putri Santoso

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN INSPIRASIONAL	v
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	x
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tinjauan Pustaka	4
1.4 Kerangka Pemikiran.....	6
1.4.1 <i>Level of Analysis National Identity</i>	6
1.4.2 Islamofobia.....	8
1.4.3 <i>Chauvinism</i>	10
1.5 Hipotesis	12
1.6 Metodologi Penelitian.....	13
1.6.1 Operasionalisasi Konsep	13
1.6.1.1 Eurosentrisme	13
1.6.2 Tipe Penelitian	14
1.6.3 Ruang Lingkup dan Jangkauan Penelitian	15
1.6.4 Teknik Pengumpulan Data	15
1.6.5 Teknik Analisis Data.....	15

1.6.6 Sistematika Penulisan	15
BAB II KETERIKATAN DISINTEGRASI DAN CHAUVINISME	17
2.1 Disintegrasi: Budaya Swedia – Islamofobia	17
2.2 Chauvinisme: Timbulnya Eurosentrisme Etnis di Swedia.....	25
BAB III ANALISIS KETIDAKBERHASILAN KEBIJAKAN INTEGRASI SWEDIA	33
3.1 Sejarah dan Kebijakan Integrasi Swedia.....	33
3.2 Perilaku Terhadap Imigran Muslim Pasca 9/11	38
3.3 Upaya Menjaga Identitas Swedia Dari Imigran Muslim	43
BAB IV KESIMPULAN.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Indikator Chauvinisme.....	27
-----------	----------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1		23
Gambar 2.2		23
Gambar 2.3		24
Gambar 2.4		24
Gambar 3.1	Hasil Survei Terkait Keputusan untuk Mendeportasi Orang Asing Yang Melakukan Kejahatan di Swedia.....	46
Gambar 3.2	Hasil Survei Terkait Eksploitasi yang Dilakukan oleh Orang Asing di Swedia.....	46
Gambar 3.3	Hasil Survei Terkait Sikap Keberagaman Berdasarkan Simpati oleh Partai Politik	47